

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muara Indonesia. Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi dan minat berwirausaha t_{hitung} sebesar $2,145 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,98498$. Semakin tinggi tingkat motivasi maka minat berwirausaha akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi maka minat berwirausaha akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha nilai t_{hitung} sebesar $11,145 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,98498$. Semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga maka minat berwirausaha akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat lingkungan keluarga maka minat berwirausaha akan semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha F_{hitung} sebesar $548,402 >$ nilai F_{tabel} sebesar $3,09$. Apabila motivasi dan lingkungan keluarga meningkat maka minat

berwirausaha pun akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi dan tingkat lingkungan keluarga maka minat berwirausaha akan semakin menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya terlihat bahwa adanya pengaruh antara Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Muara Indonesia. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu Motivasi dan Lingkungan Keluarga merupakan factor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Motivasi.

Pada variabel motivasi indikator kebutuhan memiliki presentase tertinggi 33,90% adapun indikator harapan merupakan indikator terkecil dengan presentase 32,90%. Sekolah perlu memperlihatkan lagi kebutuhan siswa sehingga siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan cara mengadakannya praktek kewirausahaan. Variabel lingkungan keluarga indikator suasana rumah memiliki presentase 34,06% dan keadaan ekonomi memiliki presentase 31,92%. Suasana rumah harus mampu mendukung siswa agar dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan cara membahas keuntungan-keuntungan menjadi wirausaha. Hal ini menjadi salah satu hal yang penting bagi sekolah maupun lingkungan keluarga karena dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa yang rendah.

Minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Muara Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh Motivasi dan Lingkungan Keluarga, tetapi masih

ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Walaupun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa Motivasi dan Lingkungan Keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi kepala sekolah dan guru diharapkan agar meningkatkan pemberian motivasi kepada para peserta didiknya untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha para siswa dengan cara diadakannya praktek kewirausahaan atau diadakannya workshop tentang kewirausahaan.
2. Bagi orang tua diharapkan agar memperbaiki lingkungan keluarga untuk menjadi keluarga yang harmonis agar minat berwirausaha siswa meningkat.
3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai minat berwirausaha, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas khazanah ilmu pengetahuan.
4. Bagi siswa diharapkan setelah lulus dari SMK dapat membuat lapangan pekerjaan agar SMK tidak menyumbang pengangguran tertinggi setiap tahunnya.